

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang saat ini kita rasakan, memaksa kita untuk meningkatkan kemampuan diri dalam menggunakannya, Sebagian masyarakat yang hidup di era digital saat ini, akan merasa tertinggal jika kita tidak mengikuti arus perkembangan teknologi (Hadi, 2017). Di era sekarang kegiatan pembelajaran sudah dalam campuran sekolah dengan teknologi yang akan mempermudah pengajar dalam menyampaikan dan menerangkan kepada peserta didik saat kegiatan belajar mengajar. Teknologi yang sangat penting di era 4.0 yaitu jaringan internet dimana kebutuhan internet akan menjadi kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran yang efisien. Didalam jaringan internet terdapat multimedia yang dapat mempermudah pengajar dalam mengimplementasikan suatu materi kepada peserta didik. Tampilan yang bervariasi dan dapat mengontrol yang ada dalam multimedia tersebut memungkinkan pengajar untuk lebih leluasa memilih dan menggabungkan materi-materi pengetahuan yang ingin diberikan supaya mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Multimedia merupakan gabungan berbagai media seperti teks, gambar, grafik, dan video. Multimedia disebut sebagai suatu sistem komputer yang terdiri dari *hardware* dan *software* yang memberikan kemudahan untuk menggabungkan beberapa gambar, fotografi, grafik, animasi, dan video dengan suara, teks, data yang dikendalikan dengan program komputer sehingga memberikan kondisi interaktif (Tapilouw, 2008). Dalam desain sebuah pembelajaran dengan cara menambahkan gambar dan suara ternyata dapat diterima peserta didik dengan baik terbukti dengan tingginya respon peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kemampuan multimedia itu sendiri memberikan pengajaran secara individu bukan berarti tidak ada pengajaran secara khusus dari pengajar melainkan peserta didik itu sendiri memiliki kebebasan dalam belajar mandiri tidak harus didampingi pengajar karena melalui media akan mudah menerima materi-materi pembelajaran tersebut.

Beberapa faktor yang menentukan keberhasilan dan kesuksesan dalam pendidikan yang hal ini dilakukan oleh guru di sekolah, yaitu dengan fasilitas yang memadai, kurikulum, program pengajaran, manajemen, media pembelajaran, dan model pembelajaran. Salah satu solusi yang bisa ditawarkan, yaitu dengan menentukan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat mengakomodasi dan memfasilitasi belajar siswa (Sudarma, 2017). Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat bagi peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan menimbulkan dampak

positif terhadap psikologis peserta didik. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat mempermudah pengajar dalam menjelaskan suatu objek dalam materi yang dibawakan.

Media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan mutu dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang monoton. Media pembelajaran yang baik akan lebih menarik dan menimbulkan motivasi belajar peserta didik, bahan pembelajaran yang lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik. Beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran dapat berupa simulator, model atau alat peraga, *flowchart*, gambar, foto, bagan, diagram, media grafis, media interaktif, dan media proyeksi oleh sebab itu, pengembangan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran (Pritandhari, 2017)

Media pembelajaran terdapat tiga jenis golongan yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual. Penyebutan sederhana dari media pembelajaran audio visual yaitu video pembelajaran. Video sebagai media audio-visual dapat menampilkan gerak, semakin lama video menjadi diminati di kehidupan masyarakat ini. Pesan dalam video yang disajikan bisa bersifat fakta maupun nyata, bisa juga bersifat informatif, edukatif, dan instruksional. Sebagian besar film dapat digantikan dengan video. Tetapi video tidak bisa menggantikan film, karena video jenis media pembelajaran audio visual yang sekarang banyak digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang saat ini banyak digunakan dalam keperluan perkembangan pembelajaran (Busyaeri, 2016).

Video Pembelajaran dengan menyusun struktur materi yang diambil dari silabus dengan sesuai yang digunakan di sekolah, seperti materi pembelajaran pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Indonesia adalah negara yang kaya dengan Sumber Daya Alam termasuk Sumber Daya Air. Dalam Sumber Daya Air memiliki banyak sekali potensi yang dapat digunakan dan dikembangkan untuk memajukan ekonomi dan melestarikan budaya daerah setempat menjadikan daerah yang mandiri, seperti di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yang kaya dengan Sumber Daya Air. Potensi yang dapat dikembangkan adalah pemanfaatan air menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat setempat seperti untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk memajukan ekonomi dengan cara membangun tempat objek wisata air.

Otonomi daerah yang memiliki makna kemandirian pada tataran praktisnya dalam beberapa hal masih secara rancu dimaknai sebagai kearusan untuk melakukan sendirian.

Wawasan pengelolaan sumber daya alam sering dimaknai hanya dalam seluas administratif pemerintah daerah semata, berakibat munculnya ego daerah semata. Praktek pengelolaan sumber daya alam yang datang dari perspektif seperti ini banyak melahirkan paradoks dalam pengelolaan sumberdaya alam di era otonomi daerah, seperti konflik horisontal dan konflik vertikal (Triana, 2014).

Kearifan lokal atau disebut juga kearifan lingkungan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan kebudayaan yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat tertentu yang mencakup sejumlah pengetahuan kebudayaan yang berkenaan dengan model-model pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana dan lestari (Lubis, 2014). Pengelolaan sumber daya alam tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan pemerintah daerah. Seperti yang terjadi di Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Banyak disetiap desa disekitar Kecamatan Ngargoyoso yang memiliki karakteristik sumberdaya air untuk dikelola oleh masyarakat sekitarnya agar menjadi kawasan objek wisata air. Dukungan masyarakat sangat berpengaruh dalam pengelolaan kawasan wisata, masyarakat secara sukarela dan inisiatif bergotong royong dalam menjaga dan melestarikan lingkungannya agar tetap asri, nyaman, dan ramah terhadap pengunjung, kegiatan tersebut bertujuan untuk menarik pengunjung. Sebab pembangunan desa yang dilakukan berbasis pengelolaan sumber daya desa maka pembangunan yang diupayakan adalah pembangunan yang mengandalkan pada kekuatan, karakteristik, dan inisiatif mandiri desa tersebut (Seftyono, 2016).

Demikian halnya sekolah sekitar sumberdaya air untuk meningkatkan materi pengelolaan sumberdaya alam dengan media pembelajaran video akan mempermudah peserta didik memahami potensi-potensi disekitar sekolahnya. Dengan video pembelajaran yang membahas potensi-potensi apa saja didalam sumberdaya air sekitar Kecamatan Ngargoyoso, demikian penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri Karangpandan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Memberikan media pembelajaran dalam kegiatan belajar agar peserta didik tidak mudah bosan dikelas.
2. Menggunakan media pembelajaran video dokumenter dalam menyampaikan materi.

3. Meningkatkan materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia dalam media pembelajaran video dokumenter

### **C. Pembatasan Masalah**

Supaya dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang jelas dan tidak salah dalam menafsirkan, maka ruang lingkup masalah perlu dibatasi, batasan masalah dimaksud supaya penelitian yang ada dapat terarah serta mempermudah pembahasan dalam penelitian guna mencapai tujuan penelitian.

1. Video dokumenter pembelajaran dalam materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia.
2. Mengetahui tingkat keberhasilan dengan menggunakan video dokumenter pembelajaran materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia.
3. Mengetahui kelayakan dengan menggunakan video dokumenter pembelajaran dalam materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video dokumenter dalam materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia?
2. Bagaimana analisis kelayakan video dokumenter materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia di kelas XI SMA Negeri Karangpandan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan video dokumenter pemahaman materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia bagi peserta didik kelas XI.
2. Menganalisis kelayakan video dokumenter materi setelah menggunakan pembelajaran dengan video dokumenter.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praksis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan menjadikan kajian dalam menggunakan media pembelajaran.

b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa mengkaji pentingnya media pembelajaran agar peserta didik menjadi aktif dan kreatif.

## 2. Manfaat Praksis

### a. Bagi Peserta didik

- 1) Mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia dengan cara yang mudah dan menyenangkan
- 2) Mampu membantu peserta didik menjadi lebih rajin dalam belajar dengan cara membuat media pembelajaran interaktif dan tidak merasakan bosan dalam belajar.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mempelajari dan memahami materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia.

### b. Bagi Guru

Membantu guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran interaktif di kelas.

### c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan pengalaman dan mengenal aplikasi media pengembangan pendidikan untuk di sekolah.